



PEMBUATAN DAN PEMASARAN KERIPIK KULIT PISANG

Oleh:
dkk, Ajid Sujana

Abstract

"Kebersihan Adalah Sebagian dari Iman", itu adalah sebuah Hadits yang benar benar menekankan bahwa kebersihan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh manusia. Banyak sekali kerugian yang dapat ditimbulkan akibat melalaikan kebersihan. Penyakit yang ditimbulkan virus maupun bakteri seperti diare, typhus, dan bahkan flu burung merupakan implikasi dari tidak memperhatikan kebersihan. Bukan hanya untuk kesehatan, akan tetapi bahaya seperti banjir dan longsor sering terjadi akibat tumpukan sampah yang tidak tertangani. Sampah organik adalah sampah yang perlu juga untuk dimanfaatkan. Banyak cara untuk memanfaatkannya seperti dibuat pupuk kompos maupun untuk pakan ternak. Akan tetapi dalam makalah ini, penanggulangannya berupa pembuatan pembuatan keripik dari kulit pisang. Program Kegiatan Mahasiswa Bidang Kewirausahaan ini mempunyai tujuan untuk Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengenalkan produk baru berupa keripik kulit pisang kepada masyarakat sekaligus memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai bahan pangan. Kegiatan ini dimulai tanggal 24 Februari 2006. Karena produk keripik kulit pisang ini merupakan produk baru, sehingga perlu adanya penelitian, studi pustaka, pencarian informasi penunjang, maupun percobaan dalam pembuatannya. Percobaan dilakukan berulang kali karena sering gagal untuk mendapatkan keripik yang layak dikonsumsi. Kurang lebih 20 kali percobaan yang telah dilakukan, barulah diperoleh produk keripik kulit pisang yang siap dikonsumsi dan dipasarkan. Produk yang dihasilkan dikemas dalam tiga ukuran, yaitu: kemasan 50 gram dengan harga Rp. 1800.-, 100 gram dengan harga Rp. 3500.-, dan 200 gram dengan harga Rp. 6800.-. Produk ini diberi nama "**Me-Rame**". Dalam pemasarannya, masyarakat menyambut baik produk ini. Banyak masyarakat yang tertarik dengan produk unik ini. Produk ini pertama kali dikenalkan melalui PKM Expo. Untuk produksi dan pemasaran perlu waktu yang banyak, sedangkan untuk melakukan semua itu kurangnya cukup karena terbentur waktu kuliah dan praktikum. Selain itu perlu adanya usaha untuk meyakinkan masyarakat mengenai produk baru ini sehingga masyarakat merasa aman untuk mengkonsumsinya.

(Penulis : Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)